

**GEOLOGI DAN RISIKO BENCANA LONGSOR  
DESA JRAHI, DAN SEKITARNYA  
KECAMATAN CLUWAK, KABUPATEN PATI  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**FREINKY IGA WANNANTA**

**111.100.114**

**ABSTRAK**

Daerah telitian secara administrasi terletak di Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah, secara astronomis daerah penelitian terletak pada 492000mE - 497000mE dan 9270000mN - 9274000mN UTM WGS 1984 (*Universal Transverse Mercator*). Luas daerah telitian 5 km x 5 km dengan skala 1:20.000.

Berdasarkan aspek-aspek geomorfologi, maka daerah penelitian dapat dibagi menjadi 4 (empat) satuan bentuk lahan yaitu : lereng vulkanik curam (V25), lereng vulkanik agak curam (V26), lereng vulkanik miring (V27) dan tubuh sungai (F22). Pola pengaliran sungai daerah telitian berupa pola paralel.

Tatanan Stratigrafi daerah telitian dibagi menjadi 4 satuan batuan tidak resmi, urutan dari yang paling tua ke muda yaitu satuan breksi vulkanik lava-Muria yang tersusun atas litologi breksi vulkanik dengan fragmen andesit berumur Plistosen Awal - Holosen dan diendapkan dengan beda fasies menjari di atas satuan breksi vulkanik lava-Muria yaitu litodem lava andesit lava Muria dengan litologi lava andesit, berumur sama dengan breksi vulkanik Muria yaitu Plistosen Awal - Holosen. Kemudian intrusi basalt menerobos satuan breksi vulkanik lava-Muria secara vertikal dengan umur Plistosen Akhir - Holosen. Di atas litodem lava andesit lava Muria secara tidakselaras diendapkan satuan endapan alluvial berumur Holosen.

Pengkajian analisis risiko bencana longsor pada daerah penelitian dilakukan di Desa Jrahi dan sekitarnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada desa Jrahi dan desa Giling memiliki tingkat resiko bencana longsor rendah. Sedangkan pada desa Gulangpongge dan desa Jepalo memiliki tingkat resiko bencana longsor sedang.